

**PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP KUALITAS LABA PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020-2022**

SKRIPSI

OLEH:

AYU WINARTI

198330147



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/12/24

Access From (repository.uma.ac.id)5/12/24

**PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP KUALITAS LABA PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020-2022**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

Oleh:

AYU WINARTI

198330147

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/12/24

Access From (repository.uma.ac.id)5/12/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022

Nama : Ayu Winarti

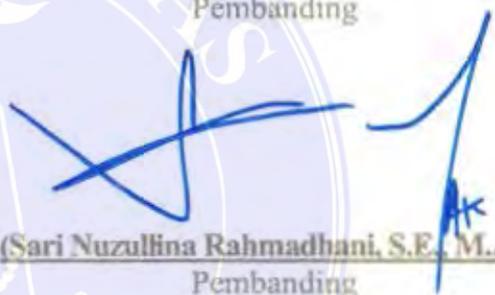
NPM : 198330147

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing Pembanding

(Aditya Amanda Fase, S.E., M.Si) (Sari Nuzullina Rahmadhani, S.E., M.Acc)

Pembimbing Pembanding

Mengetahui :

(Ahmad Rafiq, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA) (Rana Fathinah Ananda, S.E., M.Si)

Dekan Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 13 Agustus 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022**”, yang saya susun sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 13 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan



Ayu Winarti
198330147

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Winarti
NPM : 198330147
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022**. Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

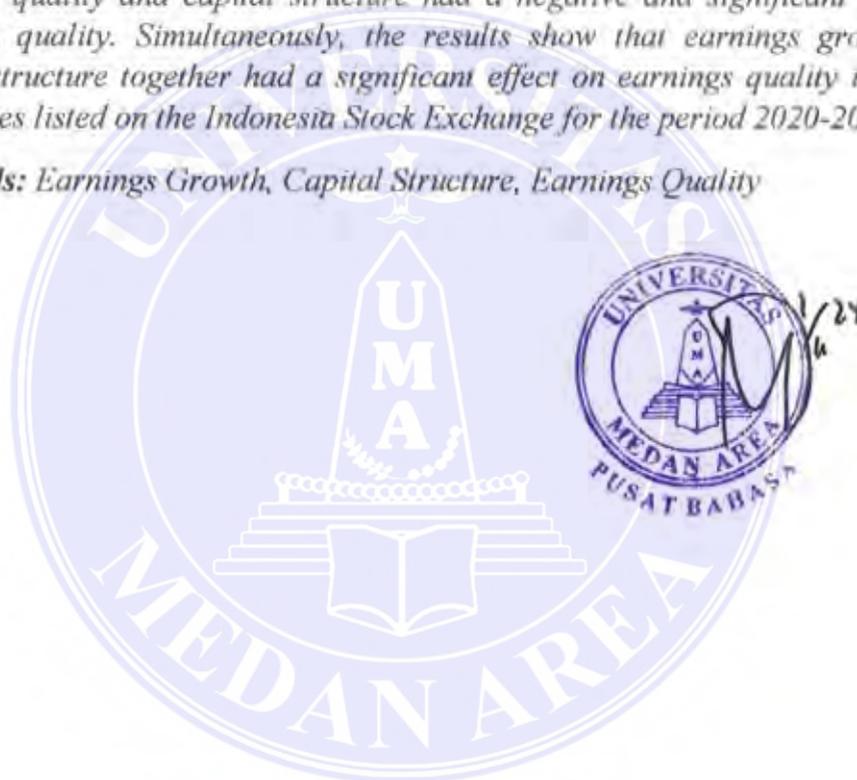
Medan, 13 Agustus 2024
Yang menyatakan


Ayu Winarti

ABSTRACT

This research aimed to determine the effect of earnings growth and capital structure on earnings quality in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2022. The population of this research were 41 mining companies. The sampling method used was purposive sampling method, so that 19 sample companies were obtained for 3 years of observation (2020-2022). The type of data used in this research was quantitative data. The data analysis technique used was descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear analysis and hypothesis testing using the SPSS application. The results of this research indicated that earnings growth had a positive and significant effect on earnings quality and capital structure had a negative and significant effect on earnings quality. Simultaneously, the results show that earnings growth and capital structure together had a significant effect on earnings quality in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2022.

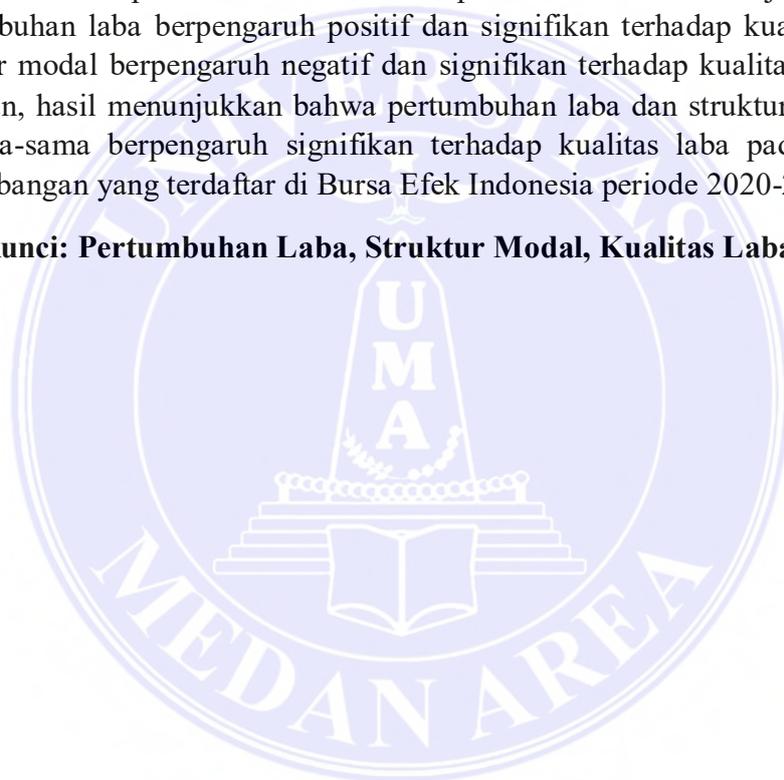
Keywords: *Earnings Growth, Capital Structure, Earnings Quality*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan laba dan struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Populasi penelitian ini sebanyak 41 perusahaan pertambangan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, sehingga diperoleh 19 perusahaan sampel untuk 3 tahun pengamatan (2020-2022). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linear berganda dan uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba dan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba. Secara simultan, hasil menunjukkan bahwa pertumbuhan laba dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Kata kunci: Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Kualitas Laba



RIWAYAT HIDUP



Nama	Ayu Winarti
NPM	198330147
Tempat, Tanggal Lahir	Kerasaan I, 07/10/2000
Nama Orangtua :	
Ayah	Andi Tri Juma
Ibu	Emmi Suyanti
Riwayat Pendidikan	
SMP	Pesantren Darul Arafah Raya
SMA/SMK	MAN Simalungun
Riwayat Studi di UMA	Peneliti terdaftar sebagai Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi, Universitas Medan Area 2019.
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/WA	0822-6152-9678
Email	ayuwinarti077@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia pertolongan-Nya serta shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022”**.

Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi. Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dukungan, arahan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Aditya Amanda Pane, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, S.E.,M.Acc selaku dosen pembimbing

yang telah memberikan arahan, kritik dan saran yang sangat membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Dra.Retnawati Siregar, M.Si selaku dosen ketua sidang meja hijau yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis untuk menjadi lebih baik.
7. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak selaku dosen sekretaris yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada orang tua tercinta, Bapak Andi Tri Juma dan teristimewa Ibu Emmi Suyanti yang telah memberikan kasih sayang, perhatian tiada tara, dukungan moril dan materil, serta doa yang senantiasa diberikan, tak lupa saudara kandung saya Aris Bintang Winata dan keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan juga dukungan sepenuh hati.
9. Kepada seluruh keluarga besar penulis yang selalu mendukung dan memberikan motivasi untuk selalu semangat dan tidak pernah berputus asa dalam penulisan skripsi ini sehingga saya mampu menjalanin dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Kepada sahabat penulis yang menemani dan membantu saya dengan dukungan dan doa yang diberikan sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Ayu Winarti. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan berjuang sampai ditahap ini dan tidak menyerah sesulit apapun proses

penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin. Peneliti menyadari adanya kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kualitas karya skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, 13 Agustus 2024

Peneliti



Ayu Winarti

NPM: 198330147



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Pertanyaan Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	13
2.2 Tinjauan Pustaka	15
2.2.1 Kualitas Laba	15
2.2.2 Indikator Kualitas Laba	16
2.2.3 Pengertian Pertumbuhan Laba	16
2.2.4 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba	17
2.2.5 Indikator Pertumbuhan Laba	17
2.2.6 Struktur Modal	18
2.2.7 Indikator Struktur Modal	19
2.3 Penelitian Terdahulu	20
2.4 Kerangka Konseptual	21
2.5 Hipotesis Penelitian	22
2.5.1 Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba	22
2.5.2 Pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba	24

2.5.3	Pengaruh pertumbuhan laba dan struktur modal terhadap kualitas laba.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		27
3.1	Desain Penelitian.....	27
3.2	Objek dan Waktu Penelitian.....	27
3.2.1	Objek Penelitian	27
3.2.2	Waktu Penelitian.....	27
3.3	Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian.....	28
3.4	Populasi dan Sampel	29
3.4.1	Populasi	29
3.4.2	Sampel.....	29
3.5	Metode Pengumpulan Data	31
3.6	Metode Analisis Data.....	32
3.6.1	Statistik Deskriptif.....	32
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	32
3.6.3	Analisis Regresi Linear Berganda	34
3.6.4	Uji Hipotesis	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		38
4.1	Deskripsi Data Penelitian	38
4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	38
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik	39
4.3.1	Hasil Uji Normalitas	39
4.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif Setelah Eliminasi Outlier	44
4.5	Hasil Uji Asumsi Klasik Setelah Eliminasi Outlier.....	45
4.5.1	Hasil Uji Normalitas Setelah Eliminasi Outlier.....	45
4.5.2	Hasil Uji Multikolinearitas	47
4.5.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
4.5.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	49
4.6	Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
4.7	Hasil Uji Hipotesis.....	52
4.7.1	Hasil Uji Hipotesis secara parsial (Uji t)	52
4.7.2	Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F).....	53
4.7.3	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	53
4.8	Pembahasan	54

4.8.1	Pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba	54
4.8.2	Pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		57
5.1	Kesimpulan.....	57
5.2	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA		59
LAMPIRAN		63



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Peneliti.....	26
Tabel 3.3 Kriteria Pengambilan Keputusan.....	28
Tabel 3.4 Hasil Pengambilan Keputusan.....	29
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov.....	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Setelah Eliminasi Data Outlier.....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Setelah Eliminasi Data Outlier.....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Kualitas Laba Perusahaan Pertambangan tahun 2020-2022.....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	21
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Histogram.....	41
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	41
Gambar 4.3 Hasil Uji Data Outlier X_1	42
Gambar 4.4 Hasil Uji Data Outlier X_2	43
Gambar 4.5 Hasil Uji Data Outlier Y.....	43
Gambar 4.6 Hasil Uji Histogram Setelah Eliminasi Data Outlier.....	46
Gambar 4.7 Hasil Uji Normalitas P-Plot Setelah Eliminasi Data Outlier.....	46
Gambar 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Populasi.....	64
Lampiran 2 Eliminasi Data Sampel.....	66
Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian.....	68
Lampiran 4 Tabel Durbin Watson.....	69
Lampiran 5 Tabel Uji t.....	70
Lampiran 6 Tabel Uji F.....	71
Lampiran 7 Tabel Uji SPSS.....	72
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	78
Lampiran 9 Surat Balasan Izin Penelitian.....	79
Lampiran 10 Surat Selesai Penelitian.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang digunakan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan memberikan gambaran mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan dan juga menjadi alat bagi perusahaan dalam menyampaikan informasi keuangan mengenai pertanggungjawaban pihak manajemen terhadap pengelolaan sumber daya pemilik. Laporan keuangan mengandung informasi tentang laba perusahaan dimana informasi tentang laba dapat mengukur keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Isna, 2020).

Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan sebuah keputusan. Informasi yang didapat dari laporan keuangan salah satunya yaitu informasi mengenai laba. Laba dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur keberhasilan kinerja operasional perusahaan, merumuskan strategi, dan pedoman pengambilan keputusan (Mardiana, dkk., 2022).

Laporan keuangan menyajikan informasi yang mampu membantu investor dan kreditur yang ada dan potensial serta pemakai lainnya dalam memperkirakan jumlah dari penerimaan kas di masa depan, baik yang berasal dari bunga atau hasil penjualan, penebusan atau jatuh tempo atas surat berharga atau pinjaman,

maupun dari dividen. Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai sarana pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan agar dapat dipahami oleh semua pengguna dan laporan keuangan harus diungkapkan dengan cara yang memadai melalui penerapan regulasi informasi yang baik. Informasi dapat bermanfaat jika disajikan secara akurat dan tepat waktu pada saat dibutuhkan oleh investor, tetapi informasi menjadi tidak baik apabila tidak dapat lagi memberikan manfaat (Isna, 2020).

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang dikenal sebagai salah satu negara di dunia yang kaya akan sumber bahan tambangnya yang meliputi emas, perak, tembaga, minyak, gas bumi, batu bara, biji besi, dan lain-lain, sehingga tidak heran jika di Indonesia banyak berdiri perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan. Laba yang berhasil dicapai oleh suatu perusahaan merupakan suatu ukuran kinerja perusahaan. Informasi laba dapat menjadi penentu keberhasilan perusahaan yang dapat digunakan untuk menarik investor, sehingga dapat mempengaruhi reaksi investor atau respon harga saham terhadap informasi laba akuntansi (Isna, 2020).

Apabila terjadi penurunan laba maka kinerja perusahaan dianggap sedang memburuk sehingga menjadi pertimbangan oleh para investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi dan untuk memberikan tambahan kredit, jika seorang manajer menyajikan laba yang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sesungguhnya, maka dapat berakibat pada informasi mengenai kualitas laba perusahaan menjadi rendah. Berikut tabel beberapa

perusahaan pertambangan yang memiliki nilai kualitas laba yang tidak stabil periode 2020-2022 :

Tabel 1.2
Data Kualitas Laba Perusahaan Pertambangan

No	Perusahaan	Tahun		
		2020	2021	2022
1.	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	2,16	0,93	0,85
2.	PT. Bumi Resources Tbk	0,05	-0,25	-0,85
3.	PT. Bukit Asam Tbk	1,68	1,04	0,77
4.	PT. Bayan Resources Tbk	0,85	0,93	0,72
5.	PT. Harum Energy Tbk	0,72	0,99	0,83
6.	PT. Golden Energy Mines Tbk	1,06	0,80	0,77
7.	PT. Akr Corporindo Tbk	0,85	2,02	0,85
8.	PT. Medco Energi Internasional Tbk	-4,67	0,3	-1,02
9.	PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	-1,35	1,95	1,81
10.	PT. Samindo Resources Tbk	1,6	1,69	0,98

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel kualitas laba tersebut dapat dilihat bahwa terjadi ketidakstabilan dari kualitas laba sejak tahun 2020-2022. Nilai kualitas laba dapat dikatakan baik atau tinggi jika nilai yang dihasilkan lebih besar dari 1. Dapat dilihat dari beberapa perusahaan pertambangan diatas nilai yang dihasilkan masih terdapat yang dibawah dari 1 maka dari itu perusahaan tersebut tergolong rendah kualitas labanya. PT. Indo Tambangraya Megah Tbk pada tahun 2020 memperoleh nilai kualitas laba sebesar 2,16 kemudian tahun 2021 sebesar 0,93 dan tahun 2022 sebesar 0,85, dapat disimpulkan nilai kualitas laba perusahaan PT. Indo Tambangraya Megah Tbk mengalami penurunan dari tahun 2020-2022. Selanjutnya PT. Bumi Resources Tbk pada tahun 2020 memperoleh nilai kualitas laba sebesar 0,05, tahun 2021 sebesar -0,25 dan tahun 2022 sebesar -0,85, dapat disimpulkan bahwa kualitas laba perusahaan PT. Bumi Resources Tbk dari tahun

2020-2022 dikategorikan rendah karena nilai yang dihasilkan kurang dari 1. Selanjutnya PT. Bukit Asam Tbk pada tahun 2020 memperoleh nilai kualitas laba sebesar 1,68, tahun 2020 sebesar 1,04 dan pada tahun 2021 sebesar 0,77 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa nilai kualitas laba perusahaan PT. Bukit Asam Tbk dari tahun 2020-2021 mengalami penurunan. PT. Bayan Resources Tbk pada tahun 2020 memperoleh nilai kualitas laba sebesar 0,85, tahun 2021 sebesar 0,93 dan tahun 2021 sebesar 0,72, dapat disimpulkan bahwa kualitas laba perusahaan PT. Bayan Resources Tbk dari tahun 2020-2022 dikategorikan rendah karena nilai yang dihasilkan kurang dari 1.

Selanjutnya PT. Harum Energy Tbk memperoleh nilai kualitas laba pada tahun 2020 sebesar 0,72, tahun 2021 sebesar 0,99, dan pada tahun 2022 sebesar 0,83, dapat disimpulkan bahwa kualitas laba perusahaan PT. Harum Energy Tbk dari tahun 2020-2022 dikategorikan rendah karena nilai yang dihasilkan kurang dari 1. PT. Golden Energy Mines memperoleh nilai kualitas laba pada tahun 2020 sebesar 1,06, pada tahun 2021 sebesar 0,80 dan pada tahun 2022 sebesar 0,77, dapat disimpulkan nilai kualitas laba perusahaan PT. Golden Energy Mines Tbk mengalami penurunan dari tahun 2020-2022.

PT. Akr Corporindo Tbk pada tahun 2020 memperoleh nilai kualitas laba sebesar 0,85, pada tahun 2021 sebesar 2,02 dan pada tahun 2022 sebesar 0,85, dapat disimpulkan bahwa nilai kualitas laba perusahaan PT. Akr Corporindo Tbk pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan lalu pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan. PT. Medco Energi Internasional Tbk pada tahun 2020 memperoleh nilai kualitas laba sebesar -4,67, tahun 2021 sebesar 0,3 dan pada

tahun 2022 sebesar -1,02, dapat disimpulkan bahwa kualitas laba perusahaan PT. Medco Energi Internasional Tbk dari tahun 2020-2022 dikategorikan rendah karena nilai yang dihasilkan kurang dari 1.

PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk pada tahun 2020 memperoleh nilai kualitas laba sebesar -1,35, tahun 2021 sebesar 1,95 dan tahun 2022 sebesar 1,81, dapat disimpulkan bahwa nilai kualitas laba PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk pada tahun 2020 dikategorikan rendah karena nilai yang dihasilkan kurang dari 1 dan untuk tahun 2020 & 2021 kualitas laba yang dihasilkan tergolong tinggi dikarenakan nilai yang dihasilkan lebih besar dari 1. Selanjutnya PT. Samindo Resources Tbk pada tahun 2020 memperoleh nilai kualitas laba sebesar 1,6, tahun 2021 sebesar 1,69 dan pada tahun 2022 sebesar 0,98, dapat disimpulkan bahwa kualitas laba yang dihasilkan PT. Samindo Resources Tbk pada tahun 2020-2021 tergolong baik dan untuk tahun 2022 mengalami penurunan. Dari beberapa perusahaan diatas terdapat perusahaan yang nilai kualitas labanya minus yang diakibatkan dari nilai arus kas operasi mengalami minus, arus kas operasi yang terus menerus mengalami minus membuat kualitas laba menjadi buruk karena biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kegiatan operasi lebih besar dibandingkan dengan arus kas yang masuk.

Fakta dari perusahaan lainnya terjadi pada PT. Cakra Mineral Tbk. Direksi PT. Cakra Mineral Tbk telah dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) karena kasus penggelapan, manipulasi akuntansi serta masalah terkait pengungkapan palsu yang diarahkan oleh Boelio Muliadi selaku Presiden Direktur perusahaan ini. PT. Cakra Mineral Tbk yang tercatat

telah ramai diberitakan dengan tuduhan penipuan, manipulasi dan pengungkapan tidak benar. Seorang investor internasional yang memiliki sejumlah besar saham di PT. Cakra Mineral Tbk, mengaku mengalami kerugian yang signifikan akibat dari informasi palsu, menyesatkan dan tidak akurat yang diberikan oleh perusahaan dalam laporan tahunan publik serta laporan keuangan (Indriana dan Handayani, 2021).

Selama lebih dari dua tahun, direksi CKRA telah dengan tidak benar mengklaim bahwa CKRA memiliki 55% saham di PT. Murui sejak bulan Agustus 2014, namun ternyata CKRA tidak pernah terdaftar sebagai pemegang saham PT. Murui. Direksi CKRA telah sengaja menggelembungkan nilai aset CKRA dengan secara palsu mengkonsolidasikan laporan keuangan serta melebih-lebihkan nilai modal yang telah disetor dari dua tambang tersebut sehingga para investor tidak dapat membuat keputusan investasi yang tepat dan menyebabkan para investor mengalami kerugian yang signifikan dari pengungkapan yang palsu, menyesatkan dan tidak tepat tersebut (Indriana dan Handayani, 2021).

Menurut Salma dan Riska (2019), kualitas laba merupakan kualitas informasi laba yang tersedia untuk publik yang mampu menunjukkan sejauh mana laba dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan dapat digunakan oleh investor untuk menilai kondisi perusahaan. Kualitas laba merupakan informasi penting sebuah perusahaan karena menyajikan kinerja perusahaan yang sesungguhnya yang dapat dilihat dari laporan keuangannya, rendahnya kualitas laba yang dimiliki suatu perusahaan akan berakibat terhadap pengguna laporan

keuangan yang mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan sehingga kinerja perusahaan menjadi berkurang (Pallunan, dkk., 2020).

Menurut Luas, dkk., (2021), kualitas laba akan menjadi pertimbangan utama bagi mereka yang menggunakan laporan keuangan, terutama bagi mereka yang menginginkan kualitas laba yang tinggi. Laba yang berkualitas tinggi adalah laba yang mencerminkan nilai finansial perusahaan yang sebenarnya. Perusahaan yang memiliki laba dengan kualitas baik adalah perusahaan yang memiliki laba secara berturut-turut dan stabil.

Pada penelitian ini menggunakan teori keagenan, teori keagenan menjelaskan hubungan antara dua pihak yaitu prinsipal (pemilik) dan agen (manajemen), dimana prinsipal memberikan wewenang kepada agen untuk mengambil keputusan atas nama prinsipal. Teori ini berasumsi bahwa konflik kepentingan antara prinsipal dan agen terjadi karena masing-masing individu dilatar belakangi oleh kepentingan sendiri. Agen atau manajer sebagai pihak internal lebih mengetahui kondisi perusahaan dibandingkan pemilik dan mempunyai peluang lebih besar untuk melakukan kegiatan disfungsi, yaitu menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memanipulasi pelaporan keuangan dalam upaya memaksimalkan kemakmurannya.

Kualitas laba biasanya dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti struktur modal, pertumbuhan laba, likuiditas, dan kualitas pendapatan (Amanda dan Erinos, 2023). Pertumbuhan laba diprediksi menjadi satu diantara faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laba. Pertumbuhan laba mampu mempengaruhi kualitas laba karena saat suatu perusahaan mempunyai kecepatan pertumbuhan

laba yang baik, dapat diartikan keadaan perusahaan sedang baik, hal tersebut ditunjukkan oleh kondisi finansial perusahaan yang sehat yang ditandai oleh peningkatan perolehan laba yang optimal setiap tahun (Syawaluddin, dkk., 2019). Peningkatan pertumbuhan laba tersebut secara konstan berpengaruh pada kualitas laba karena jika perusahaan yang memiliki kesempatan bertumbuh terhadap labanya berarti kinerja keuangan perusahaan tersebut baik dan dimungkinkan juga memiliki kesempatan bertumbuh terhadap kualitas labanya.

Faktor lain yang bisa berpengaruh pada kualitas laba ialah struktur modal. Struktur modal dapat diartikan sebagai pertimbangan antara memakai modal pinjaman (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang) dan modal sendiri (Pratama dan Sunarto, 2018). Struktur modal dapat berpengaruh terhadap kualitas laba karena penggunaan hutang yang lebih besar dibanding dengan modal sendiri saat membiayai aset perusahaan dapat menyebabkan peran investor akan berkurang sehingga perusahaan diasumsikan tidak mampu menyeimbangkan pemakaian dana yang ada yaitu antara modal yang ada dengan modal yang digunakan.

Struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) karena untuk mengetahui seberapa besar modal perusahaan yang dibiayai oleh hutang perusahaan. Perusahaan yang memiliki hutang tinggi dapat berdampak pada risiko keuangan yang semakin besar yaitu kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar utang-utangnya. Adanya risiko gagal bayar ini menyebabkan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk mengatasi hal tersebut semakin besar sehingga akan menurunkan laba perusahaan. Oleh karena itu, jika tingkat DER

suatu perusahaan tinggi maka akan memiliki kecenderungan untuk melakukan manajemen laba yang besar sehingga kualitas laba yang dihasilkan menjadi rendah (Kepramareni, dkk., 2021).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat suatu kesenjangan gap yakni pada *research gap* dimana terdapat perbedaan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh pertumbuhan laba dan struktur modal terhadap kualitas laba. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Puspitawati, dkk., (2019) menemukan pertumbuhan laba memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba sedangkan menurut Veratami dan Cahyaningsih, (2020) menemukan pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Selanjutnya struktur modal menurut penelitian Abidin, dkk., (2022) struktur modal berpengaruh positif terhadap kualitas laba sedangkan menurut penelitian Al-Vionita dan Asyik (2020) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merasa perlu adanya penelitian lebih lanjut dan peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022”**.

1.2 Perumusan Masalah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh terjadinya fenomena dimana nilai kualitas laba yang dihasilkan perusahaan pertambangan masih mengalami ketidakstabilan pada tahun 2020-2022. Dimana masih adanya data yang minus dan data yang nilainya tidak stabil akibat dari perbandingan arus kas operasi dan

laba yang sangat jauh perbandingannya. Kualitas laba yang baik adalah laba yang dapat berulang-ulang atau stabil, namun data masih menunjukkan bahwa terdapat beberapa perusahaan yang memiliki nilai kualitas laba yang tidak stabil. Dengan kondisi laba yang tidak stabil pada perusahaan pertambangan akan mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan membuat kualitas laba menjadi buruk.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba yaitu pertumbuhan laba, dimana semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka kualitas laba yang dihasilkan pun baik. Struktur modal juga mempengaruhi kualitas laba perusahaan dimana jika perusahaan memiliki jumlah modal yang cukup untuk membiayai aktivitas operasi maka arus kas operasi akan naik sehingga dengan naiknya jumlah arus kas operasi akan meningkatkan kualitas laba.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 ?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 ?

3. Apakah pertumbuhan laba dan struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan laba dan struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, pada penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Manfaat Praktis

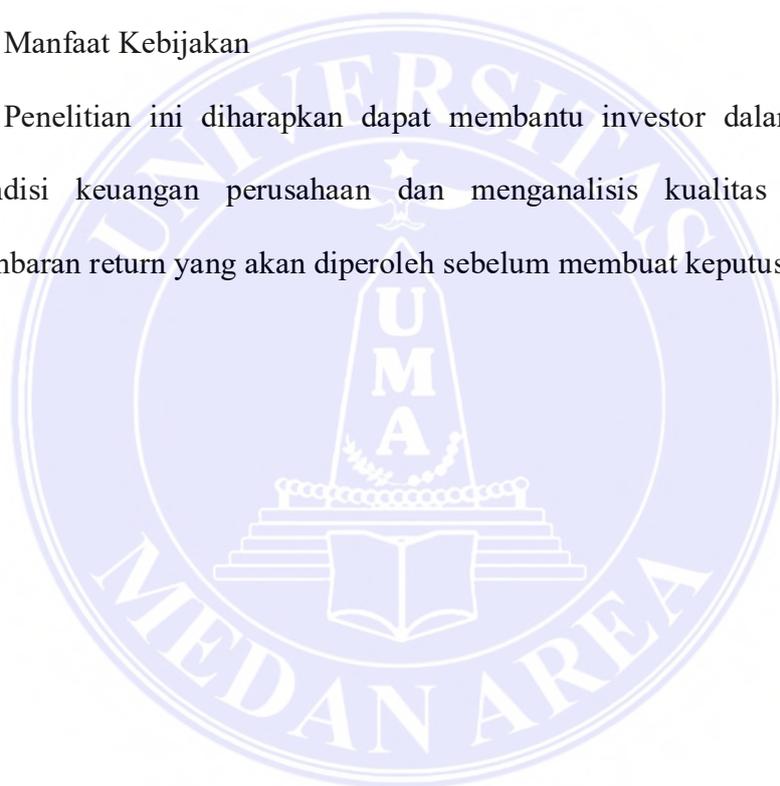
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian untuk menambah pengetahuan dalam bidang ekonomi yang berhubungan dengan pengendalian kualitas dan dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kualitas laba.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi wawasan, pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik mengenai pengaruh pertumbuhan laba dan struktur modal terhadap kualitas laba. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal yang sama.

3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan menganalisis kualitas laba sebagai gambaran return yang akan diperoleh sebelum membuat keputusan investasi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan dikemukakan oleh Jensen dan Meckling 1976 menyatakan bahwa hubungan keagenan merupakan adanya sebuah titik temu yang terjadi antara dua pihak yaitu prinsipal (pemilik) dan agen (manajer). Pemegang saham (prinsipal) merupakan pihak yang menanamkan modal perusahaan dan memberikan wewenang yang wajib diselesaikan dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan keadaan kebutuhan dari pemegang saham. Sedangkan manajer merupakan pihak yang menerima dan mengelolah dana atau modal yang di investasikan oleh pemegang saham (Kristanti, 2022).

Sebagai agen secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan prinsipal namun di sisi lain agen juga berkepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka. Oleh sebab itu, kemungkinan besar agen tidak selalu bertindak demi kepentingan terbaik prinsipal sehingga menimbulkan masalah agensi (*agency problem*). Agen dan prinsipal memiliki tujuan yang berbeda dan masing-masing menginginkan tujuan mereka terpenuhi, akibat yang terjadi adalah munculnya konflik kepentingan karena manusia adalah makhluk ekonomi yang mempunyai sifat dasar mementingkan kepentingan diri sendiri. Pemegang saham menginginkan pengembalian yang lebih besar atas investasi yang mereka tanamkan sedangkan manajer menginginkan kepentingannya

diakomodasi dengan pemberian kompensasi atau insentif yang sebesar-besarnya atas kinerjanya dalam menjalankan perusahaan (Herninta, 2019).

Peristiwa ini diperkuat oleh posisi manajer sebagai pihak internal yang menjalankan operasional perusahaan lebih banyak mengetahui informasi-informasi dalam perusahaan dari pada pemegang saham. Konflik keagenan dapat mengakibatkan manajemen melakukan tindakan yang tidak etis dalam melaporkan laba yang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan. Hal ini dapat dikatakan bahwa *Agency problem* adalah masalah yang timbul karena konflik kepentingan antara prinsipal dan agen sehingga akan mempengaruhi kualitas laba yang dilaporkan (Al-Vionita dan Asyik, 2020).

Hubungan *agency theory* dengan kualitas laba adalah adanya pemisahan peran dan kepentingan antara agen dan prinsipal dapat berpotensi menimbulkan konflik keagenan. Konflik keagenan dapat mengakibatkan adanya sifat manajemen melaporkan laba secara oportunistik untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya. Jika hal ini terjadi akan mengakibatkan rendahnya kualitas laba karena baik agen maupun prinsipal sama-sama berusaha untuk meningkatkan keuntungannya masing-masing (Herninta, 2019). Hubungan *teory agency* dengan pertumbuhan laba yaitu adanya manfaat yang diterima oleh kedua belah pihak didasarkan atas pertumbuhan laba. Hubungan antara prinsipal (pemilik) dan agen (manajemen) sangat tergantung pada penilaian pemilik tentang kinerja manajemen. Untuk itu, pemilik menuntut pengembalian atas laba yang dipercayakan untuk dikelola oleh manajemen (agen). Oleh karenanya, manajemen harus memberikan pengembalian yang memuaskan kepada pemegang saham

perusahaan, karena pertumbuhan laba yang baik akan berpengaruh positif pada kompensasi yang diterima, dan sebaliknya pertumbuhan laba yang buruk akan berpengaruh negatif (Herninta, 2019).

2.2 Tinjauan Pustaka

2.2.1 Kualitas Laba

Menurut Luas, dkk., (2021), kualitas laba akan menjadi pusat perhatian bagi para pengguna laporan keuangan, khususnya bagi mereka yang mengharap kualitas laba yang tinggi. Laba yang berkualitas adalah laba yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya. Perusahaan yang memiliki laba dengan kualitas baik adalah perusahaan yang memiliki laba secara berturut-turut dan stabil.

Kualitas laba merupakan kualitas informasi laba yang tersedia untuk publik yang mampu menunjukkan sejauh mana laba dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan dapat digunakan investor untuk menilai perusahaan. Kualitas laba dalam suatu laporan keuangan sangat penting karena jika kualitas laba perusahaan rendah maka menunjukkan informasi yang sebenarnya tentang kinerja manajemen pada periode tersebut (Nirmalasari, dkk., 2022).

Menurut Agustin dan Rahayu (2022) kualitas laba merupakan laba dalam laporan keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya. Kualitas laba sangat penting dipahami oleh pihak yang berkepentingan dan para pengguna informasi keuangan lainnya.

2.2.2 Indikator Kualitas Laba

Informasi mengenai laba dapat dijadikan ukuran keberhasilan suatu perusahaan dan dapat digunakan sebagai indikator kinerja. Laba dikatakan berkualitas tinggi apabila laba yang dilaporkan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan yang terbaik oleh para penggunanya yaitu laba yang mempunyai karakteristik relevansi, reliabilitas dan konsistensi. Laba dikatakan berkualitas jika laba dalam laporan keuangan tidak dipengaruhi kepentingan manajemen maupun investor serta dapat dijadikan prediksi dimasa depan. Menurut Harahap (2018,310) rasio kualitas laba memperlihatkan bahwa hubungan anatar arus kas dengan labanya, maka semakin tinggi rasio semakin tinggi pula kualitas laba. Indikator pengukuran kualitas laba dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Kualitas laba} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Earning before interest and taxes}}$$

Sumber: Harahap,2018

Nilai kualitas laba suatu perusahaan dikatakan baik apabila nilai yang dihasilkan > 1 dan dikatakan tidak baik apabila nilainya < 1 .

2.2.3 Pengertian Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah suatu kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Besar kecil laba sebagai pengukur kenaikan sangat bergantung pada ketepatan dan valid pengukuran biaya dan pendapatan perusahaan di dalam laporan keuangan (Hasanah dan Erawati,2022). Pertumbuhan laba menunjukkan kemampuan perusahaan pada kenaikan laba bersih terhadap tahun sebelumnya. Hal ini berarti bahwa kualitas laba perusahaan cenderung meningkat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan laba. Dengan

pertumbuhan laba yang stabil dan berkesinambungan akan memberikan kepercayaan kepada para investor karena biasanya investor sangat merespon dengan cepat informasi laba dari perusahaan (Swacahayawati, dkk., 2023).

2.2.4 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Menurut Indrawan, dkk., (2020), laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan.

Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- 1) Besarnya perusahaan.
- 2) Umur perusahaan.
- 3) Tingkat Leverage.
- 4) Tingkat penjualan.
- 5) Perubahan laba masa lalu

2.2.5 Indikator Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah suatu kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam persentase. Pertumbuhan laba yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik, sehingga dapat memengaruhi kualitas laba perusahaan tersebut. Kenaikan dan penurunan laba mempunyai dampak terhadap kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya dan sebagai salah satu informasi yang penting bagi pihak internal dan eksternal perusahaan (Anggrainy,2019). Menurut Harahap (2018,310) pertumbuhan laba dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{laba bersih tahun } t - 1}{\text{laba bersih tahun } t - 1}$$

Sumber: Harahap, 2018

2.2.6 Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini merupakan hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham.

Menurut Supomo dan Amanah (2019) Struktur modal adalah kombinasi antara total hutang dengan total modal yang dimiliki oleh perusahaan. Jika modal perusahaan lebih besar dibiayai oleh hutang perusahaan maka risiko keuangan akan kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar hutang-hutangnya juga semakin besar. Untuk mengatasi risiko gagal bayar tersebut perusahaan akan mengeluarkan biaya sehingga menyebabkan penurunan laba perusahaan, jika perusahaan memiliki kewajiban yang lebih besar dari pada seluruh kekayaannya sendiri maka perusahaan tersebut akan merasa terbebani bunga pinjaman sehingga ketika perusahaan mendapatkan laba yang lebih diutamakan adalah pembayaran bunga pinjaman dibandingkan dengan pembayaran deviden.

Struktur modal adalah jumlah ekuitas dan liabilitas yang mendanai suatu perusahaan (Angrainy, 2019). Struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat diketahui tingkat risiko tak terbayarkan suatu

utang. *Debt to Equity Ratio* (DER) juga menunjukkan tingkat utang perusahaan. Penggunaan rasio DER karena dapat memberi pertimbangan ke pemegang saham terhadap pengendalian hutang yang ada di perusahaan, karena semakin besar rasio ini, maka akan berisiko terhadap beban utang yang ditanggung perusahaan (Anggrainy,2019).

2.2.7 Indikator Struktur Modal

Menurut Yulianis (2019), struktur modal merupakan suatu variabel untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang perusahaan. Variabel struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). Penggunaan rasio DER karena dapat memberi pertimbangan ke pemegang saham terhadap pengendalian hutang yang ada di perusahaan, karena semakin besar rasio ini maka akan berisiko terhadap beban utang yang ditanggung perusahaan. Adapun indikator pengukuran struktur modal menurut (Novitasari dkk., 2020) adalah:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: Novitasari dkk., 2020

Perusahaan yang sehat secara keuangan ditunjukkan dengan rasio DER dibawah angka 1 atau dibawah 100%, semakin rendah rasio DER maka semakin bagus. DER yang rendah menunjukkan bahwa hutang atau kewajiban perusahaan lebih kecil dari pada seluruh modal yang dimilikinya sehingga dalam kondisi yang tidak diinginkan perusahaan masih dapat melunasi seluruh hutang atau kewajibannya. Begitu sebaliknya, semakin tinggi DER menunjukkan jumlah

hutang atau kewajiban lebih besar dibandingkan dengan jumlah seluruh modal yang dimilikinya.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian sebelumnya untuk upaya para peneliti bisa menemukan perbandingan dan kemudian menemukan inspirasi baru, disamping itu perbandingan penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang telah ada bermanfaat untuk memudahkan peneliti dalam menyusun langkah untuk penyusunan penelitian. Tujuan disertakannya penelitian terdahulu adalah untuk menemukan bangunan keilmuan yang telah dikemukakan oleh orang lain (Anggrainy,2019). Berikut ini merupakan tabel yang menampilkan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal, skripsi dan tesis yang menjadi acuan dalam penelitian ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Pratama dan Sunarto (2018)	Pengaruh struktur modal, komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba	Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba Komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba Kepemilikan manajerial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laba Kepemilikan institusional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laba Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba
2.	Anggrainy dan Priyadi (2019)	Pengaruh struktur modal, pertumbuhan laba, kualitas audit dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba	Struktur modal berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Kualitas audit berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

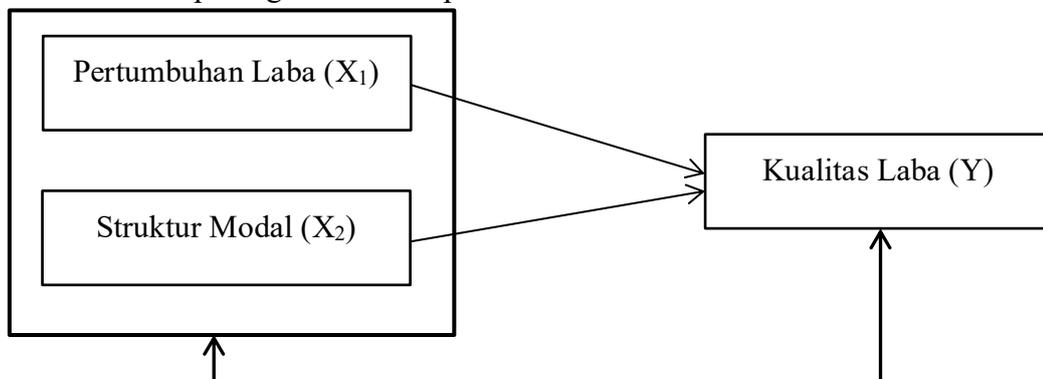
	Syawaluddin, dkk., (2019)	Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba dan profitabilitas terhadap kualitas laba	Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba Pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba
3.	Al-Vionita dan Asyik (2020)	Pengaruh struktur modal, investment opportunity set (ios), dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba (perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2018)	Struktur modal berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Investment opportunity berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba.
4.	Pallunan, dkk., (2020)	Pengaruh struktur modal, likuiditas, pertumbuhan laba dan ukuran perusahaan pada kualitas laba	Struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba
5.	Veratami dan Cahyaningsih (2020)	Pengaruh pertumbuhan laba, kebijakan dividen dan intensitas modal terhadap kualitas laba (Studi pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017)	Pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kualitas laba Instensitas modal berpengaruh positif terhadap kualitas laba
6.	Luas, dkk., (2021)	Pengaruh likuiditas, struktur modal, pertumbuhan Laba dan profitabilitas terhadap kualitas laba Perusahaan manufaktur sektor industri barang Konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (bei) Per Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba iode 2017-2019	Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laba.
7.	Kepramaremi, dkk., (2021)	Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019)	Struktur modal berpengaruh negatif terhadap kualitas laba Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laba Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba Likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba Investment Opportunity Set (IOS) tidak berpengaruh terhadap

			kualitas laba
8.	Mardiana, dkk., (2022)	Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba dan likuiditas terhadap kualitas laba	Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.
9.	Abidin, dkk., (2022)	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan laba terhadap kualitas laba dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi	Struktur modal berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba.
10.	Amanda dan Erinosa (2023)	Dampak Pertumbuhan Laba, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba	Struktur modal berpengaruh negatif terhadap kualitas laba Pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba Likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

2.4 Kerangka Konseptual

Menurut Abidin dkk., (2022) kerangka konseptual adalah hubungan yang secara teoritis menghubungkan antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga harus dijelaskan pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Sebuah kerangka konsep haruslah dapat memperlihatkan hubungan antara variable-variabel yang akan diteliti. Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti dibawah ini:



Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual di atas dapat dijabarkan variabel -variabel berikut, yaitu variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah kualitas laba dan variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba dan struktur modal.

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat dimaknai sebagai jawaban sementara terhadap rumusan permasalahan penelitian yang dinyatakan dalam wujud kalimat pernyataan yang masih perlu diuji kebenarannya (Anggrainy, 2019). Pengembangan hipotesis dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

2.5.1 Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba

Pertumbuhan laba adalah suatu kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam persentase. Pertumbuhan laba yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik, sehingga dapat memengaruhi kualitas laba perusahaan tersebut. Kenaikan dan penurunan laba mempunyai dampak terhadap kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya dan sebagai salah satu informasi yang penting bagi pihak internal dan eksternal perusahaan (Anggrainy, 2019). Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan bergantung pada ketepatan dan validnya pengukuran biaya dan pendapatan perusahaan didalam laporan keuangan, sehingga jika perusahaan memiliki kesempatan bertumbuh terhadap labanya berarti kinerja keuangan perusahaan tersebut baik dan memungkinkan kenaikan terhadap kualitas labanya (Dira dan Astika, 2019).

Menurut Puspitawati, dkk., (2019), laba perusahaan yang terus-menerus tumbuh, dengan mudah dapat menarik investor. Ketika perusahaan memiliki kemampuan untuk bertumbuh, maka kondisi menunjukkan bahwa perusahaan akan dapat meningkatkan labanya dimasa yang akan datang dan sekaligus mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut menghasilkan laba yang berkualitas. Berdasarkan pemaparan diatas, pertumbuhan laba sekiranya dapat mempengaruhi kualitas laba dari perusahaan. Kaitan *teory agency* dengan pertumbuhan laba adanya manfaat yang diterima oleh pemilik, pemegang saham dan pihak manajemen didasarkan atas pertumbuhan laba.

Pemilik perusahaan menuntut pengembalian atas laba yang dipercayakan untuk dikelola oleh manajemen, oleh karena itu manajemen harus memberikan pengembalian yang memuaskan kepada pemilik perusahaan dengan peningkatan laba karena pertumbuhan laba yang baik akan berpengaruh positif pada kompensasi yang diterima manajemen dan sebaliknya pertumbuhan laba yang buruk akan berpengaruh negatif, sama seperti dengan pemegang saham jika pertumbuhan laba baik maka pemegang saham mendapatkan dividen atas modal yang ditanamkan pada perusahaan tersebut dan hal ini akan membuat pemegang saham terus menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Mardiana, dkk., (2022) menyatakan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba yang berarti semakin tinggi pertumbuhan laba di perusahaan maka semakin tinggi pula kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

Pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba perusahaan karena jika laba perusahaan memiliki kemampuan tumbuh berarti mengindikasikan bahawa kinerja keuangan perusahaan baik dan memiliki kualitas laba yang baik pula. Oleh karena itu semakin bagus pertumbuhan laba suatu perusahaan, mengindikasikan bahwa semakin berkualitas laba yang dihasilkan. Dari penjelasan diatas maka dibentuklah hipotesis sebagai berikut:

H1: Pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba

2.5.2 Pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini merupakan hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan (Indrawan, dkk.,2020). Struktur modal suatu perusahaan diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) yang merupakan suatu variabel yang digunakan untuk mengetahui perbandingan dari hutang jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan terhadap modal sendiri (Syafrizal, dkk.,2021).

Debt to equity ratio (DER) menunjukkan seberapa besar modal suatu perusahaan dibiayai oleh utang. Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi akan menanggung risiko keuangan yang tinggi pula. Risiko keuangan tersebut merupakan risiko gagal bayar di mana perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban-kewajibannya (Ulfa dkk.,2020).

Menurut Al-Vionita dan Asyik (2020), risiko gagal bayar ini akan menyebabkan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk mengatasi hal tersebut semakin besar, utang perusahaan yang terlalu tinggi dari pada modal sendiri akan menurunkan laba perusahaan, hal ini juga menyebabkan perusahaan lebih banyak menggunakan labanya untuk membayar beban bunga dari pada membayar dividen kepada investor dan hal ini dapat membuat kualitas laba yang dihasilkan perusahaan tersebut menjadi rendah.

Penelitian ini didukung oleh teori keagenan tentang perbedaan kepentingan antara principal dengan agen. Investor mengharapkan manajer menerbitkan informasi keuangan berdasarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, tetapi tingkat hutang yang tinggi memaksa manajer untuk merekayasa laporan keuangan, sehingga keadaan perusahaan tampak baik. Keadaan ini berbeda dari perusahaan yang sesungguhnya, sehingga memunculkan asimetri informasi. Asimetri informasi yang terjadi menyebabkan investor tidak dapat menjamin keakuratan informasi yang diberikan manajer. Penelitian yang dilakukan Kristanti (2022) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Dari penjelasan diatas maka dibentuklah hipotesis berikut:

H2: Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba

2.5.3 Pengaruh pertumbuhan laba dan struktur modal terhadap kualitas

laba

Pertumbuhan laba yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik, sehingga dapat memengaruhi kualitas laba

perusahaan tersebut. Struktur modal menunjukkan seberapa besar modal dsuatu perusahaan dibiayai oleh utang. Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi menanggung risiko keuangan yang tinggi pula. Risiko keuangan tersebut merupakan risiko gagal bayar di mana perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban-kewajibannya (Ulfa, dkk.,2020).

Dalam penelitian ini, peneliti juga ingin melihat pengaruh secara simultan hubungan antara pertumbuhan laba dan struktur modal terhadap kualitas laba. Oleh karena itu, hipotesis yang dirumuskan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

H3: Pertumbuhan laba dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laba

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah pertumbuhan laba dan struktur modal sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kualitas laba.

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian dilakukan dengan cara mengambil data dan informasi laporan keuangan pada situs web resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian dimulai bulan Januari 2023 dengan objek penelitian perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Rincian waktu pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2023					2024			
		Jan	Feb-Apr	Mei-Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Agt
1	Pengajuan Judul	■								
2	Penyusunan Proposal		■							
3	Bimbingan Proposal			■						
4	Seminar Proposal					■				
5	Pengumpulan Data					■	■			
6	Menganalisis Data						■	■		
7	Menyusun Laporan							■	■	
8	Seminar Hasil								■	
9	Sidang Meja Hijau									■

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai berdasarkan objek atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang sudah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Definisi variabel harus dirumuskan untuk menghindari kesalahan mengumpulkan data (Mardiana dkk.,2022). Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel Peneliti

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Kualitas Laba (Y)	Kualitas laba merupakan informasi penting sebuah perusahaan karena menyajikan kinerja perusahaan yang sesungguhnya yang dapat dilihat dari laporan keuangannya, rendahnya kualitas laba yang dimiliki suatu perusahaan akan berakibat terhadap pengguna laporan keuangan yang mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan sehingga kinerja perusahaan menjadi berkurang(Mardiana dkk.,2022)	Kualitas Laba= $\frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{EBIT}}$	Rasio
2	Pertumbuhan Laba (X1)	Pertumbuhan laba adalah suatu kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam persentase .		Rasio

		Pertumbuhan laba yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik, sehingga dapat memengaruhi kualitas laba perusahaan tersebut. Kenaikan dan penurunan laba mempunyai dampak terhadap kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya dan sebagai salah satu informasi yang penting bagi pihak internal dan eksternal perusahaan.	$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{laba bersih tahun } t - \text{laba bersih tahun } t-1}{\text{laba bersih tahun } t-1}$	
3	Struktur Modal (X2)	Struktur modal merupakan gambaran dari proporsi keuangan perusahaan yaitu antara jumlah modal yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.	$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Mardiana, dkk., (2022) populasi merupakan seluruh unit dalam lingkup pengamatan yang akan diteliti. Populasi berupa keseluruhan kumpulan dari unit analisa ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dikaji dan ditarik beberapa kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 sebanyak 41 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Menurut Mardiana, dkk., (2022) mengatakan bahwa sampel mewakili sebagian dari total karakteristik yang ditunjukkan populasi. Sampel diambil melalui beberapa cara tertentu dan juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik

purposive sampling. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan khusus yang cocok digunakan sebagai sampel dalam suatu penelitian. Tujuan penggunaannya adalah guna memperoleh sampel yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti secara mendalam. Teknik ini melibatkan pemilihan dan penentuan sampel berdasarkan kriteria spesifik yang peneliti tetapkan sebelumnya. Kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
2. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di papan pencatatan utama Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
3. Perusahaan sektor pertambangan yang tidak mengalami suspensi dari Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Tabel 3.3
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.	41
2	Perusahaan sektor pertambangan yang tidak terdaftar di papan pencatatan utama Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.	(17)
3	Perusahaan sektor pertambangan yang mengalami suspensi dari Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.	(5)
	Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian	19
	Jumlah data (19 x 3 tahun)	57

Sumber: data diolah oleh peneliti ,2023

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel pada penelitian ini adalah 19 perusahaan pertambangan dengan

data laporan keuangan perusahaan selama 3 tahun, sehingga jumlah data yang akan diolah sebanyak 57 data laporan keuangan perusahaan pertambangan.

Tabel 3.4
Perusahaan Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ABMM	PT. ABM Investama Tbk
2.	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk
3.	AKRA	PT. Akr Corporindo Tbk
4.	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
5.	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
6.	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
7.	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk
8.	ELSA	PT. Elnusa Tbk
9.	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk
10.	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
11.	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
12.	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
13.	PTIS	PT. Indo Straits Tbk
14.	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk
15.	MBSS	PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
16.	PTRO	PT. Petrosea Tbk
17.	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk
18.	KKGI	PT. Resources Alam Indonesia Tbk
19.	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai sehubungan dengan penelitian yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi, yang mana mencakup proses pengumpulan data perusahaan mengambil langsung informasi dari web perusahaan dan melalui BEI yang dapat diakses lewat situs www.idx.co.id berupa laporan keuangan yang telah disusun dan dipublikasikan.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu cara untuk memasukan informasi dan data serta mengolahnya ke dalam proses penelitian, yang kemudian data tersebut akan digunakan sebagai hasil penelitian untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Penelitian ini memakai metode analisis data lewat bantuan alat program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*), dengan menggunakan analisis tersebut peneliti dapat melihat pengaruh pertumbuhan laba dan struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan pertambangan periode 2020-2022.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik ini melibatkan proses pengumpulan, penyajian, hingga peringkasan beragam jenis karakteristik data yang berbeda, sehingga bias memberikan gambaran terkait sifat atau karakter sampel yang dipakai dalam riset ini. Statistik deskriptif mencakup ringkasan data penelitian seperti mean, maksimum, minimum, standar deviasi, dll (Mardiana, 2022).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data yang digunakan dalam penelitian ini sudah normal atau tidak. Pengujian ini bertujuan guna memastikan apakah model regresi secara efektif memperlihatkan hubungan yang signifikan dan representatif atau tidak (Mardiana, 2022). Pengujian ini terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut, yaitu :

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau

tidak. Uji normalitas ini memiliki pembagian yaitu uji kolmogrov-smirnov dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, sedangkan angka signifikan yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal (Indrawan dkk.,2022).

Analisis grafik dapat dilakukan dengan mengamati normal probability plot, yang memberi perbandingan distribusi kumulatif atas distribusi normal standar. Landasan keputusan mengenai normal probability plot adalah bahwa model regresi normal jika titik-titik data tersebar mengikuti garis diagonal (Indrawan dkk., 2022).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel independen. Jika tidak ada hubungan ataupun korelasi antar variabel independennya maka uji regresi adalah baik (Kepramareni, dkk., 2021). Asumsi uji ini menyatakan jika seluruh variabel independen harus terlepas dari gejala multikolinearitas. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini dilakukan ialah guna menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance dalam residual dari pengamatan yang berbeda. Menurut

(Kristanti,2022) salah satu teknik yang dipakai guna menilai heteroskedastisitas ialah mengamati dari grafik scatterplot. Pengambilan keputusan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk menentukan apakah data dari periode sebelumnya (t-1) dengan periode sekarang (t1) berkorelasi. Uji yang dipakai guna mengidentifikasi adanya autokorelasi ialah uji Durbin-Watson (Sari, dkk., 2019). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson dengan membandingkan nilai Durbin-Watson hitung dengan nilai Durbin tabel, kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < dw < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada kesimpulan	$dl \leq dw \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < dw < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak ada kesimpulan	$4 - du \leq dw \leq 4 - dl$
Tidak ada autikorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < dw < 4 - du$

Sumber: sari dkk., 2019

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah jika pengukuran pengaruh antar variabel melibatkan lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat

dinamakan analisis regresi linear berganda. Tujuan analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yang akan diuji. Oleh karena itu untuk mengetahui berpengaruh atau tidak variabel independen dan dependen tersebut maka perlu menggunakan analisis regresi berganda. Model Regresi Linear Berganda dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas laba

α = Konstanta

β_1 = Koefisien variabel X_1

β_2 = Koefisien variabel X_2

X_1 = Pertumbuhan laba

X_2 = Struktur modal

e = Residual (error)

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan penerimaan atau penolakan hipotesis. Proses pengujian ini melibatkan analisis secara parsial (uji t) dan simultan (uji F) (Agustin dan Rahayu, 2022).

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan guna memastikan apakah terdapat pengaruh yang signifikan ataupun tidak yang dimiliki oleh masing-masing variabel bebas

terhadap variabel terikatnya (Agustin dan Rahayu, 2022). Kriteria hipotesis diterima atau ditolak adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $\text{sig} < (0,05)$, maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai $\text{sig} > (0,05)$, maka hipotesis ditolak artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk menentukan apakah suatu variabel independen bekerja secara simultan (bersamaan) pada suatu variabel dependen. Untuk melihat apakah model regresi pada uji F memiliki pengaruh secara simultan yaitu dengan cara membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} . Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (Mardiana dkk.,2022). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan tingkat signifikansi (α) 0,05 maka berarti secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan tingkat signifikansi 0,05 maka berarti secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana peranan pertumbuhan laba dan struktur modal dalam mempengaruhi kualitas laba. Nilai R^2 mempunyai kisaran antara 0 dan 1. Skor R^2 yang lebih tinggi (mendekati 1)

menandakan hasil yang lebih baik untuk model regresi dan makin mendekati 0 menunjukkan bahwa makin kecilnya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya (Agustin dan Rahayu, 2022).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh pertumbuhan laba dan struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Setelah melakukan pengumpulan dan pengolahan data serta analisis dan interpretasi, berikut hasil kesimpulan dalam penelitian meliputi:

1. Pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hal ini memberikan makna bahwa tingginya pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan berpengaruh dalam meningkatkan kualitas laba.
2. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Hal ini memberikan makna bahwa tingginya struktur modal pada perusahaan pertambangan berpengaruh dalam meningkatkan kualitas laba.
3. Pertumbuhan laba dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada investor dalam mempertimbangkan pengaruh pertumbuhan laba dan struktur modal terhadap kualitas laba dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan dapat memperhatikan kualitas laba perusahaan agar calon investor dapat melirik perusahaan tersebut untuk dijadikan tempat dalam menanamkan modalnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal sama, disarankan untuk memasukkan variabel lain seperti persistensi laba, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan menambah periode penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan menggambarkan keadaan perusahaan dimasa yang akan datang. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian disektor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., Sasana, L. P. W., & Amelia, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan laba terhadap kualitas laba dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Owner*, 6(1), 894–908
- Agustin, Putri Silvia dan Yuliasuti Rahayu. 2022. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 11(1):1–19.
- Amanda, T. T., & Erinoss, N. R. (2023). Dampak Pertumbuhan Laba, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 12-24.
- Anggrainy, L. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1– 20.
- Al-Vionita, N., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(1).
- Dira, K., & Astika, I. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), 64–78.
- Hasanah, K. N., & Erawati, T. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas dan Umur Perusahaan terhadap Kualitas Laba. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 663-682.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Herninta, T. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(3), 325-366.
- Isna, E. M. (2020). Pengaruh Leverage, Investment Opportunity Set Ios), Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2015–2019) (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Indrawan, I., Pramono, C., & Nasution, A. R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA)*, 1(1).
- Indriana, V., & Handayani, N. (2021). Pengaruh leverage, investment opportunity set (ios) dan profitabilitas terhadap kualitas laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).

- Kristanti, E. (2022). Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020). *EBISTEK: Ekonomika, Bisnis dan Teknologi*, 5(1).
- Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., & Swandewi, N. N. A. (2021). Kualitas laba dan faktor-faktor yang berpengaruh (studi kasus pada perusahaan manufaktur tahun 2017-2019). *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 170-178.
- Luas, Cindy Olivia Aninditha, Arie Frits Kawulur, Linda Anita Octavia Tanor. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industry Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019. *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado*, 155-167.
- Mardiana, L., Kartini, E., & Wahyullah, M. W. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 1(3), 96-106.
- Novitasari, I., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Aset, Risiko Bisnis, dan Dewan Komisaris Terhadap Struktur Modal. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 3(1), 90–105.
- Nirmalasari, F., & Widati, L. W. W. W. (2022). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap kualitas laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5596-5605.
- Puspitawati, N. W. J. A., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. P. G. B. A. (2019, December). Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba. In *Seminar Nasional Inovasi Dalam Penelitian Sains, Teknologi Dan Humaniora-Inobali* (pp. 580-589).
- Pallunan, Anggriani, Sylvia Christina Daat, Pascalina V.S Sesa. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *Conference on Economic and Business Innovation*. 1-15.
- Pradnyaswari, N. M. A. D., & Dana, I. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(3), 505. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i03.p05>
- Pratama, A. D., & Sunarto, S. U. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 7(2), 96-104.

- Salma, N., & Riska, T. J. (2020). Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI. *Competitive*, 14(2), 84–95.
- Sari, S. N., & Hariyani, D. S. (2019, September). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variaabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Pemenang Award Tahun 2014-2017). In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 1).
- Supomo, M., & Amanah, L. (2019). Pengaruh Komite Audit, Struktur Modal, Dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(5).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : CV.Afabeta.
- Swachayawati, A. A., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2023). Determinan Kualitas Laba pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *Journal of Economic and Accounting (COSTING)*, 6(2), 1761-1776.
- Syafrizal, S., & Kartolo, R. (2020). Effect Struktur Modal Dan Alokasi Pajak Antar Periode Dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba Dengan Moderating Size. In *Prosiding Seminar Nasional Humanis* (Vol. 1, pp. 1-15).
- Syawaluddin, S., Sujana, I. W., & Supriyanto, H. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *ENTRIES*, 1(1), 1-15.
- Ulfa, M., Wijaya, A. L., & Ubaidillah, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang, Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi (Studi Kasus Pada Sektor Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI 2015-2018). *Simba*, 17(1), 1–17.
- Veratami, A. D., & Cahyaningsih, C. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kebijakan Dividen, Dan Intensitas Modal Terhadap Kualitas Laba (Studi pada Perusahaan Subsektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *eProceedings of Management*, 7(2).
- Yulianis, Y. (2019). Pengaruh profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017 (*Doctoral dissertation*, Universitas Maritim Raja Ali Haji).



LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
2	ELSA	PT. Elnusa Tbk
3	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk
4	ABMM	PT. ABM Investama
5	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
6	AIMS	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
7	AKRA	PT. Akr Corporindo Tbk
8	APEX	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk
9	ARII	PT. Atlas Resources Tbk
10	BIPI	PT. Astrindo Nusantara Insfrastruktur Tbk
11	BSSR	PT. Baramulti Sukses Sarana Tbk
12	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
13	CNKO	PT. Exploitasi Energi Indonesia Tbk
14	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk
15	DSSA	PT. Dian Swastika Sentosa Tbk
16	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
17	GTBO	PT. Garda Tujuh Buana Tbk
18	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
19	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
20	KKGI	PT. Resources Alam Indonesia Tbk
21	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
22	MBSS	PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk
23	MEDC	PT. Medco Energy Tbk
24	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk
25	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk

26	PKPK	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk
27	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
28	PTRO	PT. Petrosea Tbk
29	RAJA	PT. Rukun Raharja Tbk
30	TOBA	PT. Tbs Energi Utama Tbk
31	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk
32	DWGL	PT. Dwi Guna Laksana Tbk
33	BOSS	PT. Borneo Olah Sarana TbkY
34	SURE	PT. Super Energy Tbk
35	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
36	SMRU	PT. SMR Utama Tbk
37	SUGI	PT. Sugih Energy Tbk
38	RUIS	PT. Radiant Utama Interisco Tbk
39	PTIS	PT. Indo Straits Tbk
40	HITS	PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
41	TINS	PT. Timah Tbk

Sumber : Data diolah oleh peneliti,2023

Lampiran 2
Eliminasi Data Sampel

No	Kode	Kriteria 1	Kriteria 2	Sampel Terpilih
1	BYAN	✓	✓	1
2	ELSA	✓	✓	2
3	ENRG	✓	✓	3
4	ABMM	✓	✓	4
5	ADRO	✓	✓	5
6	AIMS	x	✓	-
7	AKRA	✓	✓	6
8	APEX	✓	x	-
9	ARII	x	✓	-
10	BIPI	x	✓	-
11	BSSR	x	✓	-
12	BUMI	✓	✓	7
13	CNKO	x	✓	-
14	DEWA	✓	✓	8
15	DSSA	x	✓	-
16	GEMS	✓	✓	9
17	GTBO	x	✓	-
18	HRUM	✓	✓	10
19	ITMG	✓	✓	11
20	KKGI	✓	✓	12
21	MBAP	x	✓	-
22	MBSS	✓	✓	13
23	MEDC	✓	✓	14
24	MYOH	✓	✓	15

25	PGAS	✓	✓	16
26	PKPK	x	✓	-
27	PTBA	✓	✓	17
28	PTRO	✓	✓	18
29	RAJA	✓	x	-
30	TOBA	✓	x	-
31	FIRE	x	✓	-
32	DWGL	x	✓	-
33	BOSS	x	✓	-
34	SURE	x	✓	-
35	SMMT	x	x	-
36	SMRU	x	✓	-
37	SUGI	x	✓	-
38	RUIS	x	✓	-
39	PTIS	✓	✓	19
40	HITS	✓	x	-
41	TINS	x	✓	-

Sumber : Data diolah Peneliti, 2023

Lampiran 3
Tabulasi Data Penelitian

No	Kode	Pertumbuhan Laba (X ₁)			Struktur Modal (X ₂)			Kualitas Laba (Y)		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	ABMM	-10,6	-6,04	0,95	4,11	1,9	2,21	8,11	1,2	1,26
2	ADRO	-0,64	5,63	1,92	0,61	0,7	0,65	2,58	0,94	0,9
3	AKRA	0,37	0,18	1,18	0,77	1,08	1,06	0,84	2,02	0,85
4	BYAN	0,46	2,75	0,93	0,88	0,3	0,98	0,85	0,93	0,72
5	BUMI	-36,4	-1,68	1,65	24,85	5,53	0,6	0,05	-1,88	-0,06
6	PTBA	-0,4	2,33	0,6	0,42	0,49	0,57	1,05	1,03	0,77
7	DEWA	-0,57	-0,32	-17,3	1,04	1,08	1,15	5,27	3,87	-2,05
8	ELSA	-0,3	-0,56	2,47	1,02	0,91	1,15	2,48	4,79	3
9	ENRG	1,83	-0,32	0,8	2,99	1,37	1,31	1,4	1,12	0,98
10	GEMS	0,42	2,78	1,08	1,33	1,62	1,03	1,06	0,8	0,78
11	HRUM	1,97	0,67	3,1	0,09	0,34	0,29	0,72	1	0,82
12	ITMG	-0,7	11,83	1,68	0,37	0,39	0,35	2,27	1	0,86
13	PTIS	-0,99	30,72	3,6	1,12	1,19	1,13	5,35	11,85	4,6
14	MEDC	6,05	-1,36	8,35	3,86	3,62	2,97	-4,67	0,3	-1,02
15	MBSS	-9,22	-1,83	1,24	0,24	0,05	0,13	-1,35	1,95	1,81
16	PTRO	0,03	0,06	0,28	1,29	1,04	1	2,6	2,54	2,05
17	PGAS	-2,9	-2,73	0,17	1,55	1,29	1,09	-2,38	1,24	1,79
18	KKGI	-2,6	-3,71	0,8	0,29	0,34	0,38	0,43	1,06	0,55
19	MYOH	-0,14	0,22	-0,44	0,17	0,17	0,14	1,6	1,69	0,98

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Lampiran 4
Tabel Durbin Watson

n	K= 1		K= 2		k= 3		k= 4		k= 5	
	dL	dU	dL	dU	DI	Du	DI	dU	dL	dU
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671

Lampiran 5

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$							
$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097

Lampiran 6

Tabel Uji t

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	130.254	168.288	201.954	242.080	270.118	330.127
42	0.68038	130.204	168.195	201.808	241.847	269.807	329.595
43	0.68024	130.155	168.107	201.669	241.625	269.510	329.089
44	0.68011	130.109	168.023	201.537	241.413	269.228	328.607
45	0.67998	130.065	167.943	201.410	241.212	268.959	328.148
46	0.67986	130.023	167.866	201.290	241.019	268.701	327.710
47	0.67975	129.982	167.793	201.174	240.835	268.456	327.291
48	0.67964	129.944	167.722	201.063	240.658	268.220	326.891
49	0.67953	129.907	167.655	200.958	240.489	267.995	326.508
50	0.67943	129.871	167.591	200.856	240.327	267.779	326.141
51	0.67933	129.837	167.528	200.758	240.172	267.572	325.789
52	0.67924	129.805	167.469	200.665	240.022	267.373	325.451
53	0.67915	129.773	167.412	200.575	239.879	267.182	325.127
54	0.67906	129.743	167.356	200.488	239.741	266.998	324.815
55	0.67898	129.713	167.303	200.404	239.608	266.822	324.515
56	0.67890	129.685	167.252	200.324	239.480	266.651	324.226
57	0.67882	129.658	167.203	200.247	239.357	266.487	323.948
58	0.67874	129.632	167.155	200.172	239.238	266.329	323.680
59	0.67867	129.607	167.109	200.100	239.123	266.176	323.421
60	0.67860	129.582	167.065	200.030	239.012	266.028	323.171
61	0.67853	129.558	167.022	199.962	238.905	265.886	322.930
62	0.67847	129.536	166.980	199.897	238.801	265.748	322.696
63	0.67840	129.513	166.940	199.834	238.701	265.615	322.471
64	0.67834	129.492	166.901	199.773	238.604	265.485	322.253
65	0.67828	129.471	166.864	199.714	238.510	265.360	322.041
66	0.67823	129.451	166.827	199.656	238.419	265.239	321.837

Lampiran 7

Hasil Uji SPSS

1. Uji Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Laba	57	-36.40	30.72	-.0465	7.56139
Struktur Modal	57	.05	24.85	1.5544	3.32336
Kualitas Laba	57	-4.67	11.85	1.4965	2.39769
Valid N (listwise)	57				

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

2. Uji Normalitas

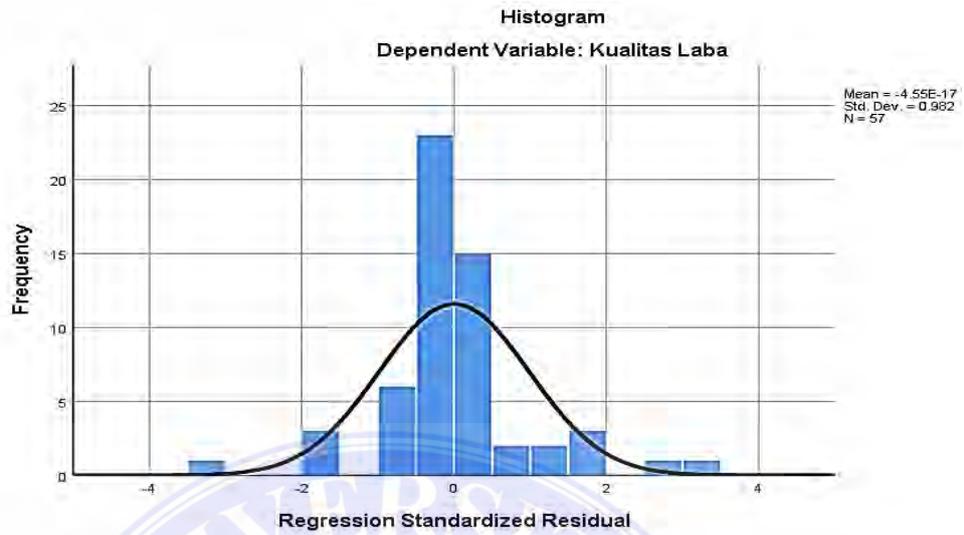
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.24545372
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.163
	Negative	-.165
Test Statistic		.165
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

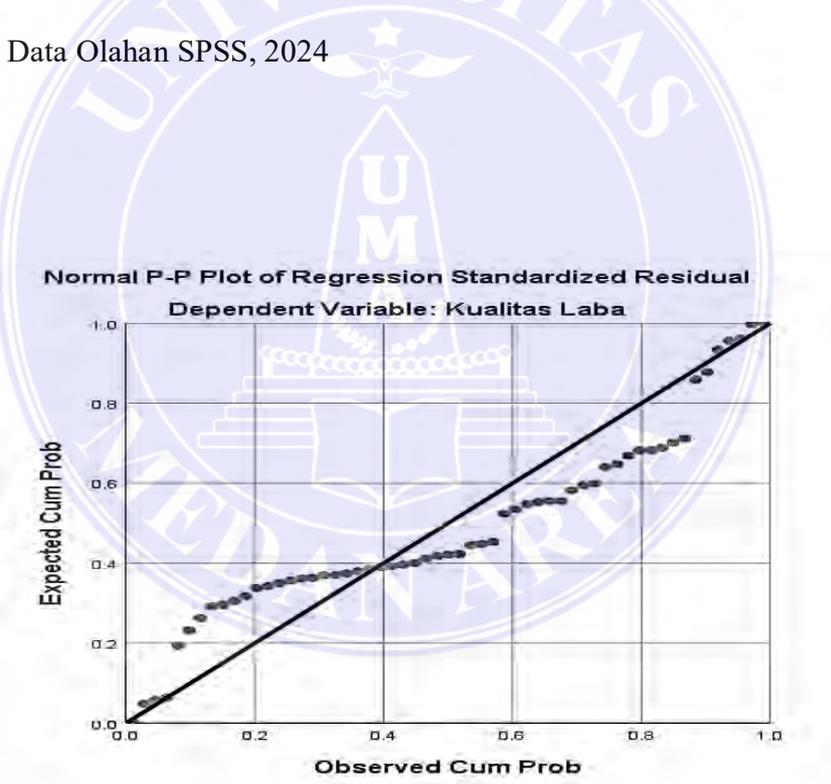
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Olahan SPSS, 2024

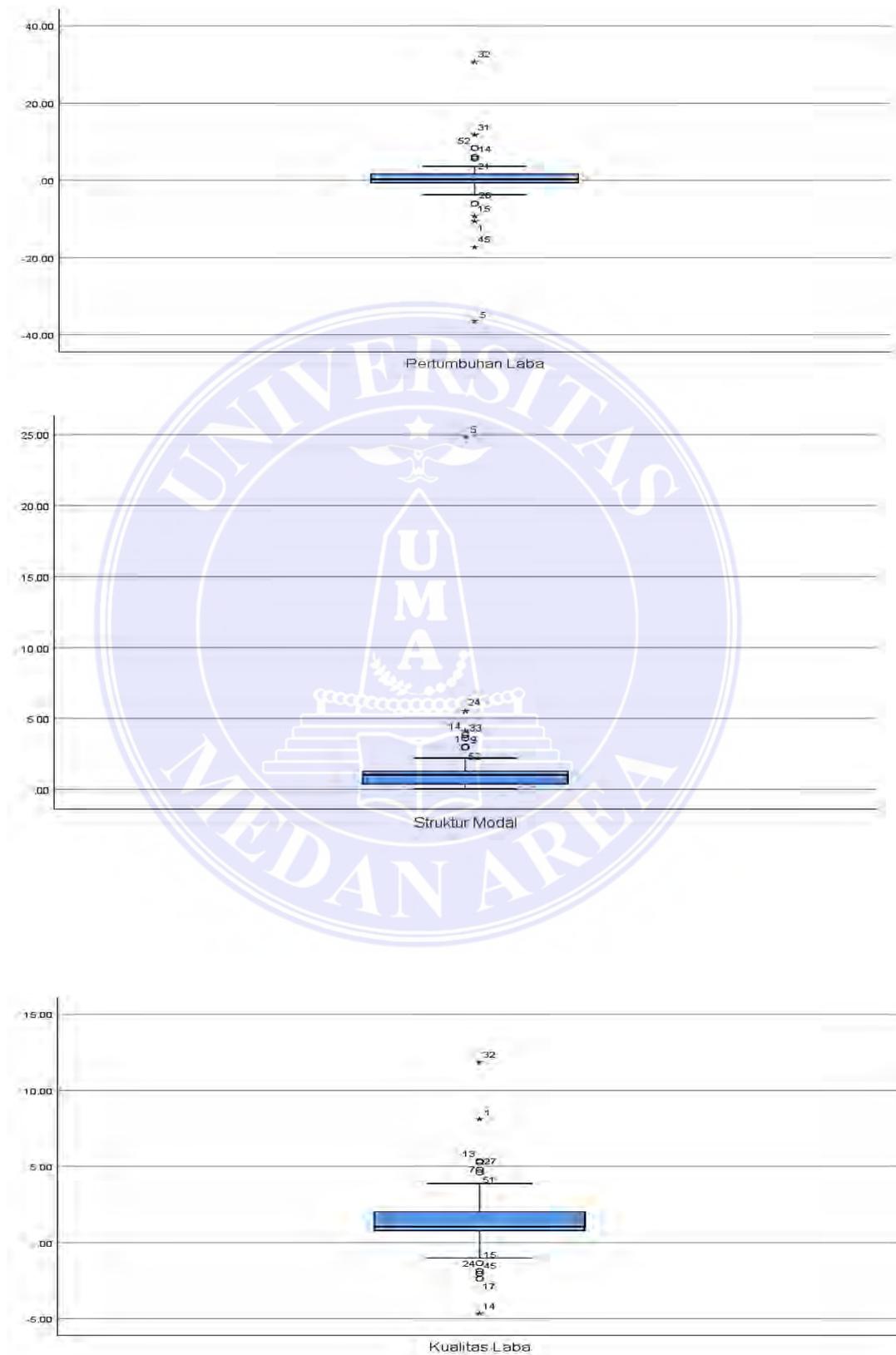


Sumber: Data Olahan SPSS, 2024



Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

3. Hasil Uji Data Outlier

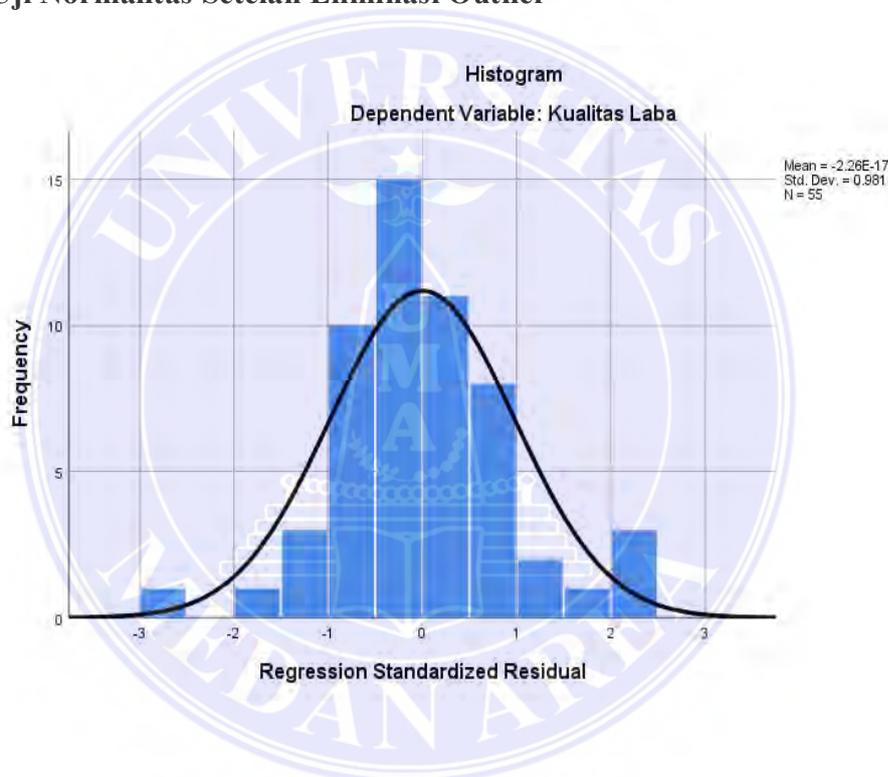


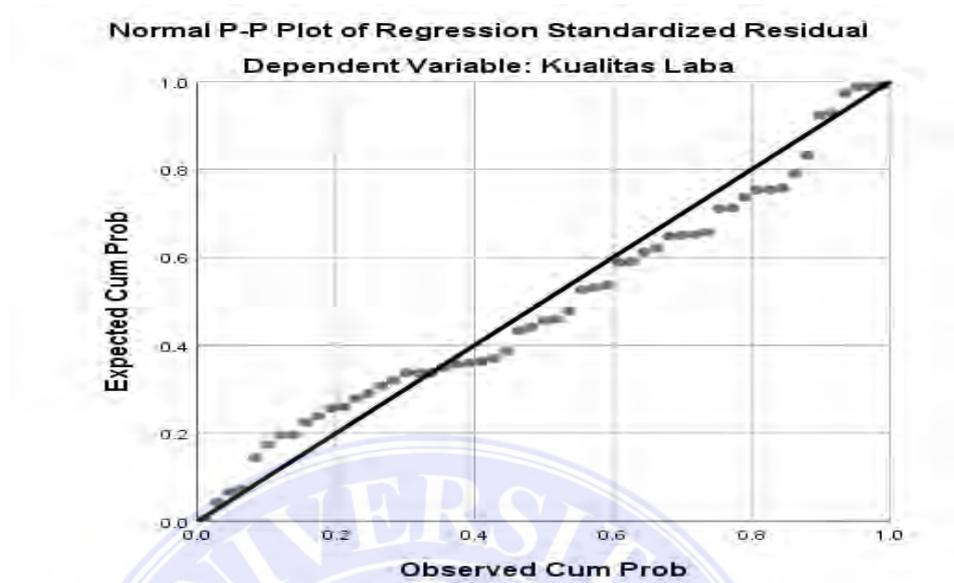
4. Uji Statistik Deskriptif Setelah Eliminasi Outlier

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Laba	55	-17,30	30,72	,8064	5,65820
Struktur Modal	55	,05	5,53	1,0844	1,02863
Kualitas Laba	55	-4,67	11,85	1,4025	2,25924
Valid N (listwise)	55				

5. Uji Normalitas Setelah Eliminasi Outlier





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81581095
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.082
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

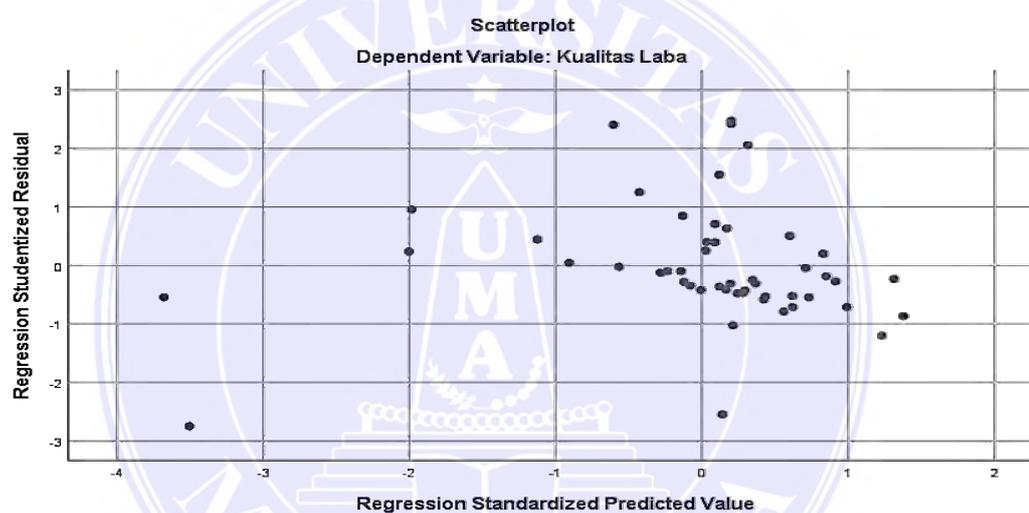
6. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,946	,365		5,332	,000		
	Pertumbuhan Laba	,211	,045	,529	4,738	,000	,998	1,002
	Struktur Modal	-,659	,245	-,300	-2,687	,010	,998	1,002

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

7. Uji Heteroskedastisitas



8. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,595	,354	,329	1,85040	2,206

a. Predictors: (Constant), Struktur M odal, Pertumbuhan Laba

b. Dependent Variable: Kualitas Laba

9. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,946	,365		5,332	,000
	Pertumbuhan Laba	,211	,045	,529	4,738	,000
	Struktur Modal	-,659	,245	-,300	-2,687	,010

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

10. Uji t (parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,946	,365		5,332	,000		
	Pertumbuhan Laba	,211	,045	,529	4,738	,000	,998	1,002
	Struktur Modal	-,659	,245	-,300	-2,687	,010	,998	1,002

11. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	97,577	2	48,788	14.249	.000 ^b
	Residual	178,047	52	3.424		
	Total	275,624	54			

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Pertumbuhan Laba

12. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,595	,354	,329	1,85040	2,206

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Pertumbuhan Laba

b. Dependent Variable: Kualitas Laba

Lampiran 8

Surat Izin Penelitian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kelam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Seriys No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 065 /FEB/01.1/1/2024 26 Januari 2024
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

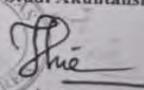
N a m a : AYU WINARTI
NPM : 198330147
Program Studi : Akuntansi
Judul : **Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022**
No. HP : 082261529678
Alamat Email : ayuwinati077@gmail.com

Untuk diberi surat izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi,
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi
Program Studi Akuntansi


Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

Lampiran 9

Surat Balasan Izin Penelitian



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00062/BEL.PSR/02-2024
Tanggal : 7 Februari 2024

Kepada Yth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si
Kepala Bidang Minat dan Bakat
Dan Inovasi Program Studi Akuntansi
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ayu Winarti
NIM : 198330147
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 –Indonesia
Phone: +62 21 5150515, Fax: +62 21 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id

Lampiran 10

Surat Selesai Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 089/ FEB.1/06.5/ II/ 2024

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : AYU WINARTI
 N P M : 198330147
 Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“ Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2022 “

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 12 Februari 2024
 Ketua Program Studi Akuntansi



Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si